

MENUJU PUNCAK SUKSES: TRANSFORMASI MIMPI MELALUI PENDIDIKAN VOKASI

Towards the Summit of Success: Transforming Dreams through Vocational Education

Romadhon^{1)*}

¹⁾ Politeknik Piksi Input Serang

Diajukan: 29 Februari 2024 / Disetujui: 22 Maret 2024

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan di Gedung Algaf, Politeknik Piksi Input Serang, merupakan inisiatif yang dirancang untuk memotivasi dan memberikan pencerahan kepada siswa lulusan SMA/SMK/MA/Sederajat tentang pentingnya pendidikan tinggi, khususnya di bidang vokasi. Terdapat 225 peserta yang terdiri dari mahasiswa, siswa dan guru dari berbagai daerah di Serang, serta dosen dan tenaga kependidikan dari Politeknik Piksi Input Serang. Kegiatan ini menawarkan serangkaian metode kegiatan dalam bentuk presentasi, ceramah, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab yang mendalam. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membuka wawasan peserta mengenai peluang dan prospek karir yang dapat dicapai melalui pendidikan vokasi. Selain itu, tur kampus yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran nyata tentang lingkungan belajar dan fasilitas yang tersedia, menstimulasi minat peserta untuk melanjutkan pendidikan. Meskipun kegiatan ini sukses dalam memberikan informasi dan motivasi, terdapat kekurangan dalam alokasi waktu untuk interaksi langsung, yang menuntut penyesuaian di masa depan. Saran untuk perbaikan mencakup penambahan waktu untuk sesi diskusi dan pemanfaatan teknologi informasi, guna memaksimalkan keterlibatan dan kepuasan peserta.

Kata Kunci: Vokasi, Pendidikan Tinggi, SMK, Siswa

Abstract

The Community Service Activity (PKM) held at the Algaf Building, Politeknik Piksi Input Serang, was an initiative designed to motivate and enlighten high school graduates from SMA/SMK/MA/equivalent about the importance of higher education, especially in vocational fields. Attended by 225 participants, including students and teachers from various regions of Serang, as well as lecturers and educational staff from Politeknik Piksi Input Serang, the event offered a series of presentations, lectures, group discussions, and in-depth Q&A sessions. The goal was to broaden participants' perspectives on the opportunities and career prospects achievable through vocational education. Additionally, a campus tour provided a tangible overview of the learning environment and available facilities, stimulating participants' interest in pursuing further education. While the event was successful in delivering information and motivation, it fell short in allocating sufficient time for direct interaction, necessitating future adjustments. Suggestions for improvement include extending the time for discussion sessions and utilizing information technology to maximize participant engagement and satisfaction.

Keywords: Vocational, Higher Education, Vocational School, Students

* Korespondensi Penulis:
E-mail: adhonro@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun fondasi kemajuan suatu negara. Keterkaitan antara pendidikan dan kemajuan negara tidak dapat dipisahkan karena pendidikan berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, yang menjadi kunci utama dalam inovasi, pengembangan ekonomi, dan stabilitas politik (Nugroho, 2016). Dengan adanya pendidikan yang berkualitas, individu-individu dalam masyarakat mampu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan, memperkuat daya saing di kancah global (Siswaya, 2020), serta meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri dan masyarakat sekitar. Selain itu, pendidikan juga memainkan peran penting dalam mengurangi ketimpangan sosial karena memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk maju, terlepas dari latar belakang ekonomi atau sosial mereka (Dunakhir et al., 2023).

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan pendidikan. Masyarakat yang sadar akan pentingnya pendidikan akan lebih berinvestasi dalam pendidikan, baik itu dalam bentuk dukungan moral, material, maupun partisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan (Selvia, 2023). Hal ini menciptakan siklus positif dimana peningkatan kualitas pendidikan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang selanjutnya mendorong lebih banyak lagi investasi dan perhatian terhadap pendidikan (Marlinah, 2019). Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu indikator penting dalam mencapai tujuan pembangunan negara yang berkelanjutan, menciptakan masyarakat yang tidak hanya cerdas dan kompeten, tapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi untuk berkontribusi pada pembangunan negara. Kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pendidikan, oleh karena itu, menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa pendidikan dapat terus mendorong kemajuan negara dan kesejahteraan masyarakat secara umum (Gustini et al., 2023).

Data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri yang menunjukkan hanya 6,65% penduduk Banten yang berpendidikan hingga jenjang perguruan tinggi pada Juni 2021, dengan sejumlah kecil (0,02%) yang berhasil menyelesaikan pendidikan hingga jenjang S3, menunjukkan adanya kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi. Meskipun jumlah penduduk yang berpendidikan hingga S1 mencapai 4,67%, angka ini masih tergolong rendah dibandingkan dengan jumlah penduduk yang hanya lulus SLTA (23,97%) atau bahkan yang tidak tamat SD (9,45%). Fakta bahwa terdapat 21,7% penduduk yang tidak atau belum sekolah sama sekali menegaskan lagi masalah kurangnya akses atau minat terhadap pendidikan yang lebih tinggi. Ketidakseimbangan ini menunjukkan bahwa masih ada jalan panjang yang harus ditempuh dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai dan pentingnya pendidikan tinggi sebagai alat untuk peningkatan kualitas hidup dan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di Banten.

Data yang menunjukkan persentase rendah penduduk Banten yang berpendidikan hingga jenjang perguruan tinggi menggarisbawahi kebutuhan mendesak akan edukasi tentang pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi bagi masyarakat dan siswa-siswi SMA/SMK. Upaya peningkatan kesadaran ini bukan hanya penting untuk individu, dalam hal membuka lebih banyak peluang karir dan meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga vital untuk pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di seluruh provinsi (Setiani et al., 2023). Edukasi tersebut harus mencakup informasi tentang berbagai manfaat pendidikan tinggi, seperti peningkatan potensi penghasilan, pengembangan keterampilan kritis, dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal serta nasional. Program edukasi ini harus dirancang untuk mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh siswa dan keluarganya, termasuk masalah biaya, akses ke informasi tentang perguruan tinggi, dan dukungan akademis (Purwati & Faiz, 2023). Melalui kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, program-program peningkatan kesadaran dan bantuan langsung

kepada siswa yang berpotensi namun kurang mampu, bisa menjadi kunci untuk membuka pintu menuju pendidikan tinggi bagi lebih banyak individu, sekaligus membangun fondasi yang lebih kuat untuk masa depan Banten yang lebih cerah.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, dunia kerja dan industri mengalami transformasi yang membutuhkan tenaga profesional yang tidak hanya handal dalam keterampilan teknis, tapi juga adaptif terhadap perubahan dan inovasi (Mini, 2017). Kebutuhan ini mendorong permintaan tinggi terhadap sumber daya manusia (SDM) yang berpendidikan tinggi, karena individu dengan latar belakang pendidikan tinggi cenderung memiliki pemahaman teoritis yang kuat, keterampilan analitis, dan kemampuan pemecahan masalah yang diperlukan untuk menavigasi kompleksitas dunia kerja modern (Mardhiyah et al., 2021). Selain itu, mereka juga seringkali memiliki kemampuan untuk belajar dan beradaptasi yang lebih baik, yang esensial dalam lingkungan kerja yang terus berubah.

Melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini penulis bertujuan untuk memotivasi siswa lulusan SMA/SMK/MA/Sederajat agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan inisiatif penting dalam meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan tinggi. Dalam konteks ini, Politeknik Piksi Input Serang menawarkan diri sebagai destinasi pendidikan vokasi yang ideal di Provinsi Banten, menargetkan siswa-siswa yang berambisi meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka untuk memasuki dunia kerja. Sebagai sebuah institusi pendidikan tinggi vokasi, Politeknik Piksi Input Serang berkomitmen untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki keahlian teknis yang dibutuhkan oleh industri saat ini, tetapi juga siap kerja dan dapat langsung berkontribusi di pasar kerja. Inisiatif ini tidak hanya membuka jalan bagi siswa untuk mengembangkan diri secara profesional, tapi juga berperan dalam memenuhi kebutuhan industri akan tenaga kerja terampil yang siap menghadapi tantangan zaman.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan di Politeknik Piksi Input Serang, bertempat di Gedung Algaf, Keramatwatu, Serang, Banten, menerapkan metodologi pelaksanaan yang interaktif dan informatif, meliputi presentasi, ceramah, diskusi, sharing, serta sesi tanya jawab yang juga disiarkan langsung melalui *platform* ZOOM dan YouTube. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan wawasan luas dan mendalam mengenai pentingnya pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang vokasi, kepada para peserta. Dihadiri oleh 225 orang yang terdiri dari mahasiswa program diploma tiga dan empat Politeknik Piksi Input Serang, siswa dan guru SMA/SMK/MA/Sederajat dari berbagai daerah di Kota/Kabupaten Serang, dosen, serta tenaga kependidikan dari Politeknik Piksi Input Serang, kegiatan ini menjadi *platform* yang ideal untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman antara akademisi dan calon mahasiswa.

Tahapan Pra-Kegiatan

1. Perencanaan Kegiatan:
 - a. Menentukan tujuan dan sasaran kegiatan, termasuk audiens target.
 - b. Menyusun tim pelaksana yang terdiri dari panitia inti, termasuk koordinator, sekretaris, dan bendahara, serta divisi-divisi pendukung seperti logistik, dokumentasi, dan publikasi.
 - c. Menyusun rencana anggaran yang detail, mencakup semua biaya yang diperlukan untuk kegiatan.
2. Koordinasi dengan *Stakeholders*:

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak Politeknik Piksi Input Serang untuk penggunaan Gedung Algaf, serta memastikan ketersediaan fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan.
 - b. Mengundang narasumber, dosen, dan tenaga kependidikan, serta melakukan koordinasi dengan sekolah-sekolah SMA/SMK/MA/Sederajat untuk menginformasikan tentang kegiatan dan mengundang siswa serta guru.
3. Publikasi dan Promosi:
- a. Membuat dan menyebarkan materi promosi, seperti brosur, poster, dan undangan, melalui berbagai kanal, termasuk media sosial, *website* resmi, dan kerjasama dengan sekolah-sekolah untuk menjangkau target audiens.
 - b. Membuka pendaftaran untuk peserta dan mengelola daftar peserta yang akan hadir.

Tahapan Kegiatan

1. Pendaftaran Peserta:
Menyediakan loket pendaftaran untuk verifikasi peserta yang datang dan memberikan materi atau identitas peserta.
2. Sesi Pembukaan:
Melakukan pembukaan resmi kegiatan dengan sambutan dari ketua panitia dan perwakilan Politeknik Piksi Input Serang dan *ice breaking* untuk membangun suasana yang kondusif.
3. Presentasi:
Narasumber memberikan presentasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi, terutama pendidikan vokasi.
4. Ceramah:
Dosen dan narasumber memberikan ceramah tentang prospek karir setelah lulus dari pendidikan vokasi.
5. Diskusi dan *Sharing*:
Membagi peserta ke dalam kelompok kecil untuk diskusi tentang tema-tema spesifik atau *sharing* pengalaman dari alumni.
6. Sesi Tanya Jawab:
Membuka kesempatan bagi peserta untuk bertanya langsung kepada narasumber atau dosen tentang hal-hal yang mereka kurang pahami.
7. Penutupan:
Memberikan kesimpulan dari kegiatan, serta pengumuman tentang cara pendaftaran atau program selanjutnya bagi siswa yang tertarik dan penyerahan cendera mata kepada narasumber dan foto bersama sebagai penutup kegiatan.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan di Gedung Algaf, Politeknik Piksi Input Serang, berlangsung dengan terstruktur dan penuh antusiasme dari awal hingga akhir. Pendaftaran peserta dimulai dengan semangat yang tinggi, di mana peserta yang datang diberikan materi kegiatan dan identitas peserta. Hal ini memudahkan panitia dalam

mengelola kehadiran dan memastikan bahwa setiap peserta mendapat akses ke seluruh sesi yang telah disediakan. Sesi pembukaan dibuka dengan sambutan hangat dari ketua panitia dan perwakilan Politeknik Piksi Input Serang, diikuti oleh *ice breaking* yang berhasil membangun suasana keakraban dan membuat peserta lebih terbuka untuk berinteraksi.



Gambar 1. Panitia Kegiatan



Gambar 2. Peserta Kegiatan

Presentasi dan ceramah menjadi inti dari kegiatan PKM ini, dimana narasumber yang merupakan dosen dan praktisi berpengalaman memberikan pencerahan tentang pentingnya pendidikan tinggi, khususnya pendidikan vokasi, dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai. Materi yang disampaikan tidak hanya teoritis, namun juga dilengkapi dengan contoh kasus dan pengalaman nyata yang memperkaya pemahaman peserta. Ceramah dari dosen Politeknik Piksi Input Serang menguraikan prospek karir dan peluang yang terbuka lebar bagi lulusan pendidikan vokasi, meningkatkan motivasi peserta untuk melanjutkan pendidikan.



Gambar 3. Presentasi dan Pemerian Edukasi

Diskusi dan *sharing session* menjadi momen penting dalam kegiatan ini, memberikan kesempatan bagi peserta untuk berbagi pengalaman, aspirasi, dan kekhawatiran mereka tentang masa depan pendidikan dan karir. Pembagian kelompok kecil memfasilitasi diskusi yang lebih intim dan produktif, di mana peserta dan narasumber dapat berinteraksi secara langsung. Sesi tanya jawab yang berlangsung setelahnya menjadi ajang untuk peserta menggali informasi lebih dalam, membuka wawasan baru tentang langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mencapai tujuan karir mereka (Al Ahsani et al., 2023).



Gambar 4. Penutupan

Kegiatan ditutup dengan *tour* kampus yang menyuguhkan gambaran nyata tentang lingkungan belajar dan fasilitas yang ditawarkan oleh Politeknik Piksi Input Serang. *Tour* ini tidak hanya memperlihatkan infrastruktur fisik, namun juga memberikan gambaran tentang kehidupan kampus dan aktivitas akademik yang berlangsung, memberikan inspirasi kepada peserta tentang pengalaman belajar yang akan mereka jalani. Penutupan kegiatan diakhiri dengan penyerahan cendera mata kepada narasumber dan foto bersama, menandai akhir dari kegiatan yang tidak hanya informatif, tapi juga menginspirasi dan memotivasi peserta untuk mengambil langkah berikutnya dalam pendidikan dan karir mereka.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Politeknik Piksi Input Serang berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi di antara siswa lulusan SMA/SMK/MA/Sederajat tentang pentingnya pendidikan tinggi, khususnya pendidikan vokasi, dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Melalui serangkaian presentasi, ceramah, diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab. Namun, masih terdapat kekurangan dalam hal waktu yang terbatas untuk sesi diskusi dan tanya jawab, yang mungkin tidak cukup memadai untuk menampung semua pertanyaan dan kebutuhan informasi dari peserta. Sebagai saran untuk perbaikan, kegiatan serupa di masa yang akan datang dapat mempertimbangkan penambahan waktu untuk sesi interaktif tersebut, serta mungkin mengintegrasikan teknologi informasi, seperti aplikasi untuk sesi tanya jawab virtual, sehingga memungkinkan peserta yang tidak sempat bertanya selama kegiatan untuk tetap dapat berinteraksi dengan narasumber. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi dan memastikan bahwa semua peserta mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan.

Daftar Pustaka

- Al Ahsani, N., Haliyah, H., Faradipa, M. A., & Basirah, N. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi di Madrasah ‘Aliyah Raudlatul Ulum Ledokombo Jember. *Jurnal Al-Tatwir*, 10(1), 35–44.
- Dunakhir, S., Oktaviah, N., Syachbrani, W., & Anwar, A. (2023). Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan bagi Siswa Sekolah Kejuruan. *Jurnal Kemitraan Responsif Untuk Aksi Inovatif Dan Pengabdian Masyarakat*, 62–67.
- Gustini, S., Umardani, D., & Calista, A. (2023). Membangun Motivasi Pelajar Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 117–125.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya peran perguruan tinggi dalam mencetak SDM yang berjiwa inovator dan technopreneur menyongsong era society 5.0. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 2(3), 17–25.
- Mini, R. (2017). Peningkatan mutu sumber daya manusia melalui pendidikan karakter dan attitude. *Nur El-Islam*, 4(2), 79–96.
- Nugroho, S. B. M. (2016). Pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2).
- Purwati, P., & Faiz, A. (2023). Peran Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1032–1041.
- selvia Selvia, M. (2023). Problematika Rendahnya Minat Siswa dalam Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi serta Implikasinya dalam Bimbingan Konseling: A Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 5(2), 267–281.
- Setiani, P. P., Sunuyeko, N., Badar, A., Novariyanto, R. A., & Lama, Y. D. (2023). Penyuluhan Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 44–48.
- Siswaya, S. S. (2020). *Konsep Pendidikan Berbasis Life Skill (Pentingnya Life Skill & Pendidikan Vokasi)*. Alprin.